

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Drs. Sumadi Suryabrata, 2014). Rancangan penelitian biasanya berisi tahapan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara jelas, valid, reliabel dan obyektif mengenai penerapan manajemen aset dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Terdapat beberapa macam metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha memberikan penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang terjadi.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 2013).

Jika mereka menyebut penelitiannya deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan “kualitatif” adalah datanya. Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau kata sifat, misalnya “Sangat Baik” disingkat SB, “Baik” disingkat B dan lain-lain yang merupakan kelanjutan kualitasnya. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder (Arikunto, 2013).

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena yang sedang diteliti dengan didukung data primer dan data sekunder yang lengkap.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2013), dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Fokus penelitian ini adalah manajemen aset dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen aset difokuskan pada lima tahapan menurut (Siregar, 2018), yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, dan pengawasan dan pengendalian.

### 1. Inventarisasi Aset

Inventarisasi aset merupakan langkah awal dalam manajemen aset yaitu proses pendataan, kodifikasi, pengelompokan dan pembukuan atau proses penatausahaan terhadap seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

### 2. Legal Audit

Legal audit berupa pendataan terhadap status penguasaan aset, proses identifikasi dan mencari solusi atas permasalahan legal terkait dengan penguasaan atau pengalihan aset perusahaan.

### 3. Penilaian Aset

Penilaian aset berupa proses kerja untuk melakukan penilaian atas aset yang dikuasai, yang biasanya dilakukan oleh konsultan penilaian yang independen.

### 4. Optimalisasi Aset

Optimalisasi aset merupakan proses kerja yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut, dengan cara mengidentifikasi dan mengelompokkan menjadi aset yang memiliki potensi dan aset yang tidak memiliki potensi.

### 5. Pengawasan dan Pengendalian

Manajemen aset akan semakin efisien apabila menerapkan sebuah sistem yaitu SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset). Dengan adanya SIMA, proses pengelolaan aset dapat terjamin transparansinya sehingga pengawasan dan pengendalian dapat dilaksanakan dengan mudah.

Penerapan manajemen aset diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Menurut ((BPPSPAM), 2013), pengukuran kinerja perusahaan meliputi empat aspek melalui pendekatan *balance scorecard* yaitu aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional dan aspek sumber daya manusia.

#### 1. Aspek Keuangan

Penilaian terhadap aspek keuangan ini menunjukkan apakah strategi perusahaan, implementasi dan pelaksanaannya memberikan kontribusi atau tidak terhadap peningkatan laba perusahaan. Upaya peningkatan pendapatan, meminimalkan biaya, dan meningkatkan *shareholder value* merupakan hasil dari tindakan yang ditunjukkan tiga aspek lainnya, yaitu aspek pelayanan, aspek operasional dan aspek sumber daya manusia. Aspek ini terdiri dari tiga indikator utama yaitu rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Berikut ini adalah formula yang digunakan dalam mengukur kinerja aspek keuangan:

##### a. Rentabilitas

1) *Return On Equity (ROE)*, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)}}{\text{Jumlah ekuitas(modal+cadangan)(Rp)}}$$

2) Rasio Operasi, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Operasi (Rp)}}{\text{Pendapatan Operasi (Rp)}}$$

## b. Likuiditas

1) Rasio Kas, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Kas+Setara Kas (Rp)}}{\text{Jumlah Kewajiban Lancar (Rp)}}$$

2) Efektivitas Penagihan, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Penerimaan Rekening Air (Rp)}}{\text{Jumlah Rekening Air (Rp)}} \times 100\%$$

c. Solvabilitas, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Aset (Rp)}}{\text{Jumlah Kewajiban (Rp)}} \times 100\%$$

## 2. Aspek Pelayanan

Penilaian kinerja aspek pelayanan bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan kualitas, kuantitas, kontinuitas, kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan dan penambahan jumlah pelanggan. Terdapat lima indikator dalam aspek pelayanan, yaitu cakupan pelayanan teknis, penambahan jumlah pelanggan, tingkat penyelesaian pengaduan, kualitas air pelanggan, dan penggunaan air oleh pelanggan rumah tangga. Berikut ini adalah formula yang digunakan dalam mengukur kinerja aspek pelayanan:

a. Cakupan Pelayanan Teknis, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa)}}{\text{Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)}} \times 100\%$$

b. Pertumbuhan Pelanggan, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pelanggan Periode ini (SR)} - \text{Jumlah Pelanggan Periode Lalu (SR)}}{\text{Jumlah Pelanggan Periode Lalu (SR)}} \times 100\%$$

- c. Tingkat Penyelesaian Pengaduan, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pengaduan pelanggan yang tertangani}}{\text{Jumlah pengaduan}} \times 100\%$$

- d. Kualitas Air Pelanggan, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah uji yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah yang diuji}} \times 100\%$$

- e. Konsumsi Air Domestik, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah air terjual pelanggan domestik rata2(m3)per bulan}}{\text{Jumlah pelanggan domestik (SR)}}$$

### 3. Aspek Operasional

Penilaian aspek operasional bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam melaksanakan kegiatan operasional seperti produksi dan distribusi air secara efektif, jumlah air yang tidak berekening, keberlanjutan dalam pendistribusian air kepada pelanggan, penggantian meter air secara berkala, serta tekanan air rata-rata pelanggan. Berikut ini adalah formula yang digunakan untuk mengukur kinerja dari aspek operasional:

- a. Efisiensi Produksi, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Produksi (m3)}}{\text{Kapasitas Terpasang (m3)}} \times 100\%$$

- b. Air Tak Berekening, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Distribusi air(m3)-Air terjual (m3)}}{\text{Distribusi air(m3)}} \times 100\%$$

- c. Jam Operasi Layanan, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Waktu distribusi air ke pelanggan selama periode evaluasi}}{\text{Periode evaluasi (hari)}}$$

- d. Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pelanggan terlayani dengan tekanan minimal 0,7 bar (SR)}}{\text{Jumlah pelanggan (SR)}} \times 100\%$$

- e. Penggantian Meter Air Pelanggan, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah meter air pelanggan yang diganti (SR)}}{\text{Jumlah pelanggan (SR)}} \times 100\%$$

#### 4. Aspek Sumber Daya Manusia

Penilaian kinerja terhadap aspek sumber daya manusia bertujuan untuk mengukur kemampuan karyawan dalam menciptakan sebuah pembaruan cara kerja dan peningkatan pengetahuan dalam mengelola perusahaan. Indikator dalam aspek sumber daya manusia meliputi rasio pegawai terhadap pelanggan, rasio diklat pegawai dan rasio beban diklat terhadap beban pegawai. Berikut ini adalah formula yang digunakan untuk mengukur kinerja dari aspek sumber daya manusia:

- a. Rasio Pegawai terhadap Pelanggan, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pegawai}}{\text{Jumlah pelanggan/ 1000}}$$

- b. Rasio Diklat Pegawai, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pegawai yang mengikuti diklat (orang)}}{\text{Jumlah pegawai (orang)}} \times 100\%$$

- c. Rasio Beban Diklat terhdap Beban Pegawai, formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah beban diklat (Rp)}}{\text{Jumlah beban pegawai (Rp)}} \times 100\%$$

Perhitungan dengan menggunakan formula-formula diatas akan menghasilkan nilai kinerja yang tergolong menjadi tiga kategori menurut ((BPPSPAM), 2013), yaitu:

1. Kategori “Sehat”, dengan total nilai >2,8
2. Kategori “Kurang Sehat”, dengan total nilai 2,2 – 2,8
3. Kategori “Sakit”, dengan total nilai <2,2

### 3.3 Key Informan / Informan Kunci

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak untuk generalisasi, tetapi sebagai tempat untuk menggali informasi yang diperlukan (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, pemilihan informan kunci dilakukan secara *purposive*, yaitu peneliti menentukan sendiri orang-orang yang akan diwawancara dengan pertimbangan beberapa hal. Pertimbangan tersebut adalah subjek yang dianggap mengetahui dan memahami mengenai aset, manajemen aset serta penilaian kinerja perusahaan di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kencana Kabupaten Jombang. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Perencanaan dan Kepala Bagian Operasional selaku bagian yang dianggap paham dan bertanggungjawab atas pengelolaan aset dan

kinerja perusahaan, serta tim inventarisasi selaku pelaksana pengelolaan aset perusahaan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013). Menurut (Sugiyono, 2013), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini, sumber primer adalah Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Perencanaan, Kepala Bagian Operasional dan Tim Inventarisasi PERUMDAM Tirta Kencana Kabupaten Jombang.
2. Sumber sekunder adalah sumber data yang cara pengumpulannya tidak langsung dari informan, namun biasanya berupa dokumen. Dalam penelitian ini, sumber sekunder berupa laporan hasil audit kinerja, daftar aset, struktur organisasi, foto-foto serta data lainnya yang mendukung penelitian.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Beberapa metode pengumpulan data menurut (Moh. Nazir, 2013) adalah metode observasi, interview dan metode lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan Langsung atau Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan panca indra manusia atau tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Moh. Nazir, 2013). Observasi dilakukan secara sistematis dan terencana terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan aset, termasuk proses cek fisik beberapa aset yang dimiliki PERUMDAM Tirta Kencana Kabupaten Jombang.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data dengan cara interview atau wawancara juga harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Menurut (Moh. Nazir, 2013), wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan menggunakan panduan wawancara. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Perencanaan, Kepala Bagian Operasional dan Tim Inventarisasi PERUMDAM Tirta Kencana Kabupaten Jombang.

3. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2013), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

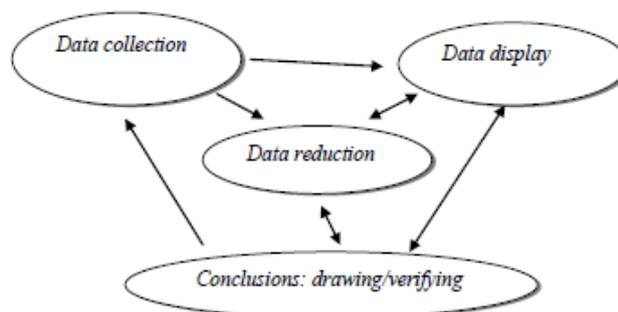
karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan hasil audit kinerja, daftar aset, struktur organisasi perusahaan, foto-foto serta data pendukung lainnya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan oranglain (Sugiyono, 2013).

Menurut (Sugiyono, 2013), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Terdapat beberapa komponen dalam analisis data menurut (Sugiyono, 2013), yaitu *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/verification*.

**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data**



### 1. *Data Collection*

Dalam penelitian (Amelia, 2015), pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Satori dan Komariah (2010:103) dalam penelitian (Amelia, 2015), pengumpulan data dalam penelitian alamiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, serta metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumen.

### 2. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013). Proses reduksi data dalam penelitian ini berlangsung terus-menerus sejak dimulainya penelitian hingga akhir

penelitian dan penyusunan laporan. Proses ini dilakukan setelah pengumpulan data melalui metode yang telah ditentukan, kemudian memilih data yang dianggap penting dan mendukung hasil penelitian.

### 3. *Data Display*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data akan ditampilkan dalam bentuk uraian singkat hasil pengumpulan data yang sebelumnya telah direduksi.

### 4. *Concluding Drawing/Verification.*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan penyajian data dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan.